

DAFTAR PERTANYAAN

1. Ibu Hj. Tuti

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk bercocok tanam. Wawancara pada Jum'at, 01/07/2016, Pkl. 09:00 WIB, bertempat di kediaman Ibu. Hj. Tuti)

Bagaimana sejarah transaksi *ijol garapan*?

Adanya praktik *ijol garapan* berawal dari sewa-menyewa, Cuma kalau sewa itu sendirikan memanfaatkan sawah itu sendiri. Sedangkan dalam hal ini sewanya untuk pembuatan batu-bata merah, dimana dalam pembuatan batu-bata merah tentunya tanah sawah saya berkurang. Untuk menggantikan tanah saya yang berkurang, maka saya meminta uang tambahan/upah sebagai ganti tanah saya yang keambil kemudian saya juga mendapatkan *garapan* dari petani yang menjadi lawan praktik ini.

Sejak kapan transaksi *ijol garapan* ini ada?

Sejak zaman dahulu-sekarang.

Apa saja syarat-syarat dalam *ijol garapan*?

Ukuran sawah harus sama, bentuk tanah berbeda, membayar uang tambahan.

Apa yang mendasari anda sehingga mau melakukan *ijol*?

Selain saya mendapatkan garapan sawah, saya juga mendapatkan keuntungan tambahan dari tanah saya yang berkurang.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Memberikan kesempatan bagi petani yang ingin mengembangkan keahlian dalam bidang pembuatan batu-bata merah.

Apakah ada ketentuan khusus bagi petani yang menjadi lawan untuk saling *ijol garapan*?

Tidak ada. Segala sesuatu yang akan dilakukan oleh petani yang melakukan *ijol* dengan saya bukan tanggung jawab saya lagi.

Seberapa lama kontak perjanjian yang dibuat dengan lawan *ijol* (orang yang menukarkan *garapan*)?

Biasanya para petani melakukan kontrak paling lama 3 tahun.

Seberapa uang tambahan yang didapatkan dalam *ijol garapan*?

Sebesar Rp. 1.500.000.00 per tahun.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Perjanjian dilakukan dengan lisan.

2. Ibu. Saimah

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah. Wawancara pada Minggu, 17/01/2016, Pkl. 18:30 WIB, bertempat di kediaman Ibu. Saimah)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Menggarap garapan sawah untuk pembuatan batu bata merah pada tahun 2013-2016.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Awal mula *ijol garapan* ini dilakukan karena pada dasarnya saya memang sudah berkeahlian dalam pembuatan batu bata merah. Mengingat kondisi sawah saya yang dahulunya sudah pernah dibuatkan untuk membuat batu bata merah, sehingga tidak mungkin jika pembuatan batu bata merah ini dilakukan di sawah milik saya sendiri. Oleh karena itu saya berinisiatif agar keahlian yang saya miliki tetap bisa diaplikasikan dengan cara menukarkan garapan terhadap petani yang ingin menukarkan garapannya.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Bentuk perjanjian dilakukan secara lisan. Serta mendapatkan bukti transaksi tertulis yang berupa kwitansi pembayaran.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Keuntungan lebih banyak, dibandingkan bertani dengan cara bercocok tanam.

Seberapa besar uang tambahan yang dibayarkan dalam transaksi *ijol garapan*?

Total semua yang saya bayar sebesar Rp 4. 500, 000,00. Dengan harga per tahun Rp 1. 500, 000, 00.

3. Bapak. Solikhin

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah. Wawancara pada Sabtu, 09/01/2016 Pkl. 19:36 WIB, bertempat di kediaman Bapak. Solikhin)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sejak pertengahan tahun 2013-2016.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Saya melakukan praktik *ijol garapan* tidak langsung bertatap muka terhadap pihak lawan *ijol garapan*, melainkan melalui pelimpahan pihak ketiga yang semulanya menyewa tanah garapan sawah untuk bercocok tanam terhadap pihak yang menjadi lawan *ijol garapan* saya. Pihak ketiga ini mewakili segala perjanjian-perjanjian yang diberlakukan terhadap saya dari mulai negosiasi, jangka waktu hingga berakhirnya suatu perjanjian. Semua perjanjian yang telah dilakukan oleh wakil dengan saya atas dasar persetujuan pihak lawan *ijol garapan*.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Dilakukan secara lisan, tanpa ada bukti kwitansi.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Keuntungan lebih banyak, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi petani lain, serta memiliki pekerjaan yang sifatnya tetap.

Seberapa besar uang tambahan yang dibayarkan dalam transaksi *ijol garapan*?

Uang tambahan yang diberikan sebesar Rp. 1.500.000.00 per tahun.

4. Bapak. Sukra

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah. Wawancara pada Selasa, 19/01/2016 Pkl. 18:30 WIB, bertempat di kediaman Bapak. Sukra)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sejak tahun 2013-2016.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Tahapan dalam melakukan *ijol* pertama saya memang sudah punya keahlian dalam pembuatan batu bata, maka dari itu saya melakukan *ijol*, berhubung tanah sawah saya sudah tidak bisa digunakan untuk pembuatan batu-bata merah, maka dari itu saya berinisiatif untuk melakukan *ijol* agar keahlian saya tetap diaplikasikan.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Dengan cara lisan, dan dikasih bukti transaksi yang berupa kwitansi.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Keuntungan lebih besar.

Seberapa besar uang tambahan yang dibayarkan dalam transaksi *ijol garapan*?

Saya bayar uang tambahan sebesar Rp. 1.500.000.00 per tahun, kemudian, jika kontrak saya selama 3 tahun, berarti tinggal mengalikan saja, yaitu Rp. 1.500.000.00 x 3 = Rp. 4.500.000.00.

5. Ibu. Kesem

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah. Wawancara Jum'at, 01/07/2016, Pkl. 20:40 WIB, bertempat di kediaman Ibu. Kesem)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sejak tahun 2013-sekarang.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Saya langsung bertemu dengan orang yang menjadi lawan saya dalam transaksi ini, kemudian saya menyatakan ingin menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah, dari sini kami melakukan penawaran dan terjadilah transaksi.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Dengan lisan. Karena kami saling mempercayai satu sama lainnya.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Untuk memenuhi kebutuhan hidup saya.

Seberapa besar uang tambahan yang dibayarkan dalam transaksi *ijol garapan*?

Sebesar 3 Juta selama 2 tahun.

6. Ibu. Dasti

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk pembuatan batu-bata merah. Wawancara pada Sabtu, 02/07/2016, Pkl. 21:00 WIB, bertempat di kediaman Ibu. Das)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sejak tahun 2013-pertengahan tahun 2016.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sistem sewa dalam praktik *ijol garapan* dengan cara kontrak. Dimana dalam kontrak tersebut pembayaran uang sewa ditanggihkan setelah batu-bata merah telah dibakar.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Perjanjian yang dilakukan dengan cara lisan. Tanpa diberikan bukti kwitansi.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Keuntungan lebih besar, oleh karena itu sangat cukup sekali dalam terpenuhinya kebutuhan hidup.

Seberapa besar uang tambahan yang dibayarkan dalam transaksi *ijol garapan*?

Sebesar Rp. 4.500.000.00 selama 3 tahun.

7. Bapak. Sawal

(Selaku petani yang menggarap sawah untuk bercocok tanam. Wawancara pada Senin, 04/07/2016, Pkl. 20:00 WIB, bertempat di kediaman Bapak. Sawal)

Sejak kapan anda melakukan transaksi *ijol garapan*?

Bulan juni 2016-2019 sudah melakukan kontrak, namun bulan Juli akhir baru akan memulai *garapan* untuk bercocok tanam.

Bagaimana tahapan anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Sebenarnya, awal mula transaksi *ijol garapan* ini berlangsung, karena ada orang yang memang butuh *garapan* untuk pembuatan batu-bata merah, oleh karena itu saya merasa kasihan dan terjadilah praktik *ijol*.

Bagaimana dengan kontrak perjanjiannya?

Lisan.

Apa motivasi anda dalam melakukan transaksi *ijol garapan*?

Selain mendapatkan *garapan* sawah, saya juga mendapatkan uang tambahan senilai 2jt per tahun. Uang tersebut saya gunakan untuk jaga-jaga, apalagi pembayaran uang tambahan tersebut dimuka. Jadi sekali melakukan perjanjian maka saya langsung dapat uang sebesar Rp 6jt.

Seberapa besar uang tambahan yang didapatkan dalam *ijol garapan*?

Sebesar Rp. 2.000.000.00 per tahun.

Rajegwesi, 11 Juli 2016

Informan I



Ibu. Hj. Tuti

Informan III



Bapak. Solikhin

Informan V



Ibu. Kesem

Informan VII



Bapak. Sawal

Informan II



Ibu. Saimah

Informan IV



Bapak. Sukra

Informan VI



Ibu. Dasti

Mengetahui,

Kepala Desa Rajegwesi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Saroh
Tempat / Tgl lahir : Tegal, 10 November 1996
Alamat Sekarang : Ringinsari Rt. 4 Rw. 9 No.3, Purwoyoso,
Ngaliyan Semarang.
No. Telp : 085786719771
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S-I FSH UIN Walisongo Semarang
Menerangkan dengan sesungguhnya

Riwayat pendidikan formal :

1. MI Miftahul Ulum Rajegwesi, Lulus Tahun 2007
2. MTs Yaspi Kedungsugih, Lulus Tahun 2010
3. MAN Pagerbarang, Lulus Tahun 2013
4. S-1 Fakultas Syari'ah UIN Walisongo Semarang Jurusan Muamalah/Hukum Ekonomi Islam, Lulus Tahun 2017

Riwayat pendidikan non formal :

1. Peserta Pelatihan & Pendidikan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Tahun 2015
2. Peserta seminar Keuangan Inklusif Tahun 2015
3. Peserta seminar Asuransi Syariah Tahun 2015
4. Peserta seminar Pasar Modal Syariah Tahun 2015

Riwayat organisasi :

1. PMII Rayon Syari'ah 2013 (Anggota)
2. Korp Suka Rela 2013 (Anggota)

3. Ikatan Mahasiswa Tegal 2013 (Anggota)
4. Forum Studi Hukum Ekonomi Islam 2013-1015 (Pengurus)
5. BBA-BBKK 2015-2016 (Bendahara)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 November 2017

Siti Saroh
132311117